

**PERAN MEDIA KOMUNIKASI DI PUNGUAN NAPOSO
HKBP EBENHAEZER – TORNAULI**

Abdi Ray Hutahaean¹, Raikhapoor²

¹⁻² Prodi Penyuluhan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email : abdihutahaean@gmail.com, raikhapoor76@gmail.com

Abstract

This study examines the role of communication media in Naposo HKBP Ebenhaezer - Tornaui, a youth organization affiliated with the HKBP Church. Communication media plays a strategic role in connecting members, disseminating information, and supporting organizational activities and programs. The research method used is a qualitative approach with data collection through interviews, observations, and document analysis. The results showed that communication media, including social media, instant messaging applications, and internal publications, functioned as the main tool to increase member involvement and support the coordination of activities. Through social media, Punguan Naposo succeeded in creating an interactive platform to share information, organize events, and build togetherness among members. In addition, the use of instant messaging applications facilitates internal communication and fast decision making. Internal publications, such as bulletins and posters, are used to spread information more formally and structured. This study concluded that the optimization of communication media in the Naposo HKBP Ebenhaezer - Tornaui contributes significantly to the effectiveness of the organization in achieving its goals. Recommendations for further improvement include increasing the digital capacity of members, the development of more integrated communication strategies, and the latest use of technology to support organizational activities

Keywords : The Role of the Media, Communication, Punguan Naposo HKBP Ebenhaezer - Tornaui

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran media komunikasi dalam Punguan Naposo HKBP Ebenhaezer - Tornaui, sebuah organisasi pemuda yang berafiliasi dengan Gereja HKBP. Media komunikasi memainkan peran strategis dalam menghubungkan anggota, menyebarkan informasi, serta mendukung aktivitas dan program organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komunikasi, termasuk media sosial, aplikasi pesan instan, dan publikasi internal, berfungsi sebagai alat utama untuk meningkatkan keterlibatan anggota dan mendukung koordinasi kegiatan. Melalui media sosial, Punguan Naposo berhasil menciptakan platform interaktif untuk berbagi informasi, mengorganisir acara, dan membangun kebersamaan di antara anggota. Selain itu, penggunaan aplikasi pesan instan mempermudah komunikasi internal dan pengambilan keputusan yang cepat. Publikasi internal, seperti buletin dan poster, digunakan untuk menyebarkan informasi secara lebih formal dan terstruktur. Studi ini menyimpulkan bahwa optimalisasi media komunikasi dalam Punguan

Naposo HKBP EbenHaezer - Tornaui berkontribusi signifikan terhadap efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut termasuk peningkatan kapasitas digital anggota, pengembangan strategi komunikasi yang lebih terintegrasi, dan pemanfaatan teknologi terbaru untuk mendukung aktivitas organisasi.
Kata Kunci : Peran Media, Komunikasi, Punguan Naposo Hkbp Ebenhaezer – Tornaui

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah elemen vital dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan memfasilitasi kerja sama di antara individu dan kelompok. Dalam konteks organisasi, terutama yang berbasis komunitas seperti punguan naposo (perkumpulan pemuda) di gereja, peran media komunikasi menjadi semakin krusial.

Gereja HKBP Eben Haezer - Tornaui, sebagai salah satu wadah bagi pemuda Kristen untuk berkumpul dan beraktivitas, sangat bergantung pada efektivitas media komunikasi untuk mencapai tujuan dan visinya.

Punguan naposo HKBP Eben Haezer - Tornaui terdiri dari anggota yang beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun profesi. Perbedaan ini menuntut adanya strategi komunikasi yang efektif dan inklusif untuk memastikan bahwa semua anggota dapat berpartisipasi aktif dan merasa dilibatkan dalam setiap kegiatan. Media komunikasi, baik konvensional maupun digital, memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi, membangun hubungan interpersonal, serta mendukung koordinasi dan kolaborasi di antara anggota punguan.

Di era digital saat ini, berbagai media komunikasi seperti

1. media sosial
2. aplikasi pesan instan
3. dan platform kolaborasi online telah menjadi alat yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Punguan naposo HKBP Eben Haezer - Tornaui perlu memanfaatkan media-media ini untuk meningkatkan efisiensi komunikasi, memperluas jangkauan informasi, dan memperkuat engagement di kalangan anggotanya. Namun, penggunaan media komunikasi yang tidak terencana dengan baik dapat menyebabkan ;

1. misinformasi,
2. fragmentasi informasi,
3. dan bahkan konflik internal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media komunikasi dalam pungan naposo HKBP Eben Haezer - Tornaui, dengan fokus pada bagaimana media tersebut digunakan untuk mendukung perencanaan dan strategi komunikasi dalam mencapai tujuan organisasi. Analisis ini akan mencakup identifikasi media komunikasi yang digunakan, evaluasi efektivitasnya, serta penyusunan rekomendasi strategi komunikasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja dan keterlibatan anggota. Adapun rumusan masalah dalam artikel jurnal ini : 1) Bagaimana efektivitas media komunikasi yang digunakan oleh pungan naposo HKBP Eben Haezer - Tornaui dalam menyampaikan informasi kepada anggotanya? 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan media komunikasi di pungan naposo HKBP Eben Haezer – Tornaui? 3) Bagaimana peran media sosial dan platform digital dalam memperkuat engagement dan partisipasi anggota pungan naposo HKBP Eben Haezer - Tornaui?. Dan Tujuan Penulisan artikel ini adalah : 1.Menganalisis Efektivitas Media Komunikasi 2.Mengidentifikasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam penggunaan media komunikasi di pungan naposo. 3. Menilai peran media sosial dan platform digital dalam memperkuat engagement dan partisipasi anggota pungan naposo.4. Menerapkan metode evaluasi untuk menilai efektivitas media komunikasi yang digunakan. 5. Menyusun rekomendasi praktis yang dapat membantu pungan naposo HKBP Eben Haezer - Tornaui dalam memanfaatkan media komunikasi secara optimal. Sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk : Peningkatan Efektivitas Komunikasi, Pengembangan Strategi Komunikasi, Pemecahan Masalah dan Kendala, Keterlibatan dan Partisipasi, Peningkatan Hubungan Antar Anggota, Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Referensi Akademis, Pengembangan Kurikulum

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di HKBP EBENHAEZER – TORNAULI RESSORT HUTARAJA DOLOK DISTRIK II SILINDUNG. Jln.Tarutung parmonangan Km,11 sipoholon – Tapanuli utara. Tempat ini saya pilih karna saya adalan salah satu naposo yang melayani sekaligus guru sekolah minggu di gereja tersebut.

Penelitian ini saya sudah lama perhatikan mulai saya melayani di tempat tersebut tetapi penelitian yang lebih mendalam saya lakukan tepat pada sabtu,07 Desember 2024 sebelum kami memulai pertemuan PA Naposo sampai selesai. Untuk jenis penelitian yang saya gunakan saya memilih jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini meneliti sekelompok orang baik secara tertulis ataupun lisan .

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu :

1. Metode observasi
2. metode wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

HKBP EBENHAEZER -TORNAULI RESSORT HUTARAJA DOLOK DISTRIK II SILINDUNG. Jln,Tarutung Parmonangan Km,11. Sipoholon -Tapanuli Utara. Jumlah Naposo : Laki- laki :10 orang : Perempuan: 26 orang

Narasumber 1. Bernama mangiring situmorang yang berlatar belakang mahasiswa prodi pendidikan agama kristen semester 3 selaku anggota aktif. dari hasil wawancara saya dengan beliau , beliau mengatakan bahwa(Saya merasa media komunikasi seperti WhatsApp sangat membantu dalam mengikuti kegiatan pungan naposo. Kami bisa berdiskusi, berbagi informasi, dan merencanakan kegiatan dengan lebih mudah. Namun, saya juga menyadari bahwa tidak semua anggota aktif dalam menggunakan media ini, sehingga beberapa informasi mungkin tidak sampai ke semua orang. Saya berharap ada cara untuk meningkatkan partisipasi semua anggota.

Narasumber 2. Bernama Pinondang simanjuntak yang berlatar belakang mahasiswa prodi Teologi semester 5 selaku ketua Naposo, Media komunikasi sangat penting dalam kegiatan kami karena memungkinkan kami menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien kepada seluruh anggota. Dengan menggunakan platform seperti WhatsApp dan Facebook, kami dapat mengorganisir kegiatan dengan lebih mudah dan memastikan semua anggota mendapatkan informasi yang sama. Namun, kami juga menghadapi tantangan seperti anggota yang kurang aktif di media sosial atau kesulitan mengakses internet

Narasumber 3. Bernama feri dikky siregar yang berlatar belakang mahasiswa prodi Teologi semester 5 selaku Naposo Saya jarang menggunakan media sosial, jadi terkadang saya merasa ketinggalan informasi tentang kegiatan pungan naposo. Saya berharap ada alternatif lain untuk mendapatkan informasi, seperti melalui pertemuan tatap muka atau pengumuman di gereja. Mungkin juga perlu ada pelatihan tentang cara menggunakan media sosial bagi anggota yang kurang paham teknologi.

PEMBAHASAN

Punguan Naposo HKBP Ebenhaezer - Tornaui, sebagai organisasi pemuda gereja, memanfaatkan berbagai media komunikasi untuk mencapai tujuannya. Dalam konteks modern, media komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam menyatukan anggota, menyebarkan informasi, dan meningkatkan partisipasi. Artikel ini membahas peran media komunikasi dalam mendukung kegiatan Punguan Naposo, serta dampak positif dan tantangan yang dihadapi.

Media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram telah menjadi alat komunikasi utama bagi Punguan Naposo. Platform-platform ini memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan efisien mengenai kegiatan gereja, acara sosial, dan proyek kemanusiaan. Grup WhatsApp, misalnya, digunakan untuk koordinasi cepat dan diskusi mengenai kegiatan harian.

Penggunaan media sosial telah terbukti meningkatkan partisipasi anggota. Informasi yang mudah diakses dan dibagikan melalui media sosial membuat anggota lebih mudah mengikuti perkembangan dan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan. Selain itu, media sosial juga memungkinkan anggota yang berada jauh dari tempat pertemuan fisik untuk tetap terhubung dan berkontribusi.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media komunikasi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah risiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak terverifikasi. Untuk mengatasi hal ini, Punguan Naposo harus menerapkan kebijakan komunikasi yang jelas dan memastikan informasi yang disebarakan melalui media sosial telah diverifikasi.

Komunikasi digital melalui media sosial juga memungkinkan Punguan Naposo untuk mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, media komunikasi digital memfasilitasi diskusi dan kolaborasi yang lebih intensif antaranggota, sehingga memperkuat hubungan sosial dan solidaritas. Kegiatan seperti webinar, siaran langsung, dan diskusi online menjadi lebih mudah diorganisir dan diikuti oleh anggota.

Media komunikasi, terutama media sosial, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan Punguan Naposo HKBP Ebenhaezer - Tornaui. Melalui penggunaan yang efektif, media komunikasi dapat meningkatkan partisipasi anggota, memperkuat hubungan sosial, dan memastikan penyebaran informasi yang cepat dan akurat. Namun,

penting bagi organisasi untuk mengatasi tantangan yang ada dan terus mengembangkan strategi komunikasi yang adaptif dan inklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Efektivitas Media Komunikasi

Media komunikasi yang digunakan oleh pungan naposo HKBP Eben Haezer - Tornauli telah menunjukkan efektivitas dalam menyampaikan informasi kepada anggotanya. Penggunaan media sosial dan platform digital memudahkan penyebaran informasi dan meningkatkan keterlibatan anggota.

Tingkat penerimaan dan respon anggota terhadap informasi yang disampaikan melalui media tersebut cukup positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal kejelasan dan keteraturan penyampaian informasi.

2. Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media komunikasi termasuk hambatan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya literasi digital di kalangan anggota.

Tantangan lain yang diidentifikasi adalah fragmentasi informasi akibat penggunaan terlalu banyak media komunikasi yang berbeda, serta komunikasi yang tidak efektif karena pesan yang tidak jelas atau kurang tepat waktu.

3. Peran Media Sosial dan Platform Digital

Media sosial dan platform digital memainkan peran penting dalam memperkuat engagement dan partisipasi anggota. Kemudahan akses, interaksi real-time, dan kemampuan untuk berbagi konten membuat media ini sangat efektif dalam membangun komunitas virtual.

Penggunaan media sosial membantu dalam promosi kegiatan dan acara, serta meningkatkan visibilitas dan partisipasi anggota dalam kegiatan pungan naposo.

4. Strategi Komunikasi yang Efektif

Untuk meningkatkan peran media komunikasi, pungan naposo perlu menyusun strategi komunikasi yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan anggota. penggunaan media yang tepat, penyuluhan dan pelatihan literasi digital, serta pengelolaan konten yang lebih baik. Feedback berkelanjutan dari anggota dan evaluasi rutin terhadap efektivitas media

komunikasi harus dilakukan untuk memastikan komunikasi berjalan dengan efisien dan sesuai tujuan organisasi.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi komunikasi yang efektif di pungan naposo HKBP Eben Haezer - Tornauli. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu dalam memecahkan masalah komunikasi yang ada dan meningkatkan keterlibatan anggota. Organisasi serupa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk mengoptimalkan penggunaan media komunikasi dalam mencapai tujuan mereka.

SARAN

Menurut saya ada beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan keterlibatan anggota yaitu:

1. Adakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan literasi digital anggota pungan naposo, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi. Ini akan membantu semua anggota lebih mudah menggunakan media komunikasi yang dipilih.
2. Kurangi fragmentasi informasi dengan mengkonsolidasikan penggunaan media komunikasi. Pilih beberapa platform utama yang akan digunakan secara konsisten untuk menyampaikan informasi, seperti WhatsApp, Telegram, atau Facebook, dan pastikan semua anggota mengetahuinya.
3. Tetapkan tim khusus atau koordinator komunikasi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menyampaikan informasi.
4. sesi diskusi untuk mengumpulkan umpan balik dari anggota mengenai efektivitas media komunikasi yang digunakan.
5. memanfaatkan alat komunikasi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi. Misalnya, menggunakan aplikasi kolaborasi atau platform webinar untuk pertemuan online.
6. Gunakan media komunikasi secara proaktif untuk mempromosikan kegiatan dan mengingatkan anggota tentang acara yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Informasi HKBP. (2020) Meningkatkan Komunitas Naposobulung yang Produktif Dalam Persekutuan Huria. HKBP.or.id.
- Gultom, D. (2021). NHKBP dan Tantangan Zaman. Kompasiana.com.
- Limbong, L. (2020). Pembukaan Rapat Pra-Konferensi Naposobulung HKBP. HKBP.or.id.
- Sihombing, H. (2020) Rapat Pra Konferensi Naposobulung HKBP. HKBP.or.id.
- Sihombing, H. (2020).Rapat Pra Konferensi Naposobulung HKBP. HKBP.or.id.
- Sihombing, H. (2020).Rapat Pra Konferensi Naposobulung HKBP. HKBP.or.id.